

## Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pemakaian Masker Di Era New-Normal

Yudi Budianto<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Akademi Keperawatan Al-Ma'arif Baturaja

\*Korespondensi: tukangsunat03@gmail.com;

**Abstrak:** Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Penelitian ini dilakukan di desa Talang Batu Kota Prabumulih. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuisioner dan ceklist. Dengan menggunakan sampel Random sampling dalam penelitian ini sebanyak 91 responden. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang covid di Desa Talang Batu responden yang berpengetahuan kurang baik (20%), responden yang berpengetahuan cukup baik (29,7%) dan responden yang berpengetahuan baik (48%) berdasarkan hasil analisa bivariat ada hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian masker, ini dapat kita lihat dari p value=0,000. Kesimpulan hasil penelitian adalah bahwa secara umum baik yang berpengetahuan maupun kurang berpengetahuan tentang covid-19, rata-rata masyarakat memahami dan mengikuti peraturan untuk mematuhi pemakaian masker Di Era New-Normal. Peneliti menyarankan agar instansi kesehatan melakukan penyuluhan agar masyarakat yang berpengetahuan rendah meningkatkan pengetahuan tentang covid-19 dan pemakaian masker.

**Kata Kunci :** pengetahuan, Covid-19, masker

**Abstract:** *Coronaviruses are a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans, it usually causes respiratory infections, from the common cold to serious illnesses such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). A new type of coronavirus that was discovered in humans since the outbreak occurred in Wuhan China, in December 2019, was then named Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), and causes Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). This research was conducted in the village of Talang Batu, Prabumulih City. This type of research is descriptive research. This study uses a questionnaire and checklist measuring tools. By using random sampling in this study as many as 91 respondents. The results showed that the public's knowledge about Covid in Talang Batu Village was respondents who had poor knowledge (20%), respondents who had a fairly good knowledge (29.7%) and respondents who had good knowledge (48%). Based on the results of the bivariate analysis, there is a significant relationship between knowledge variables and compliance with the use of masks, we can see this from the p value = 0.000. The conclusion of the research results is that in general, both those who are knowledgeable and less knowledgeable about Covid-19, the average person understands and follows the rules to comply with the use of masks in the New-Normal Era. Researchers suggest that health agencies conduct counseling so that people with low knowledge increase knowledge about Covid-19 and the use of masks.*

**Keywords:** knowledge, Covid-19, mask

---

## PENDAHULUAN

Virus corona penyebab sakit Covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi strain covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetik dan kemungkinan transmisi inter-spesies. Virus ini, seperti halnya pendahulunya, MERS dan SARS, mematikan karena menyerang paru-paru dan menimbulkan Acute Respiratory Distress Syndrome yang membahayakan nyawa penderita sehingga memerlukan ventilator untuk bertahan hidup.

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Cohen & Birdner, 2012)

Menurut data World Health Organization (WHO) hingga 28 November 2020, kasus terkonfirmasi positif Corona di seluruh dunia mencapai 61.299.371 orang dengan 1.439.784 di antaranya meninggal. WHO mencatat, Amerika Serikat menjadi negara dengan kasus COVID-19 terbanyak, dengan total 12.763.997 kasus terkonfirmasi. Setelah AS ada India (9.351.109 kasus), Brasil (6.204.220 kasus), Rusia (2.242.633 kasus), Perancis (2.157.332 kasus), dan Spanyol (1.628.208 kasus). Kemudian Inggris terkonfirmasi (1.589.305 kasus), Italia (1.538.217 kasus), Argentina (1.399.431 kasus), Colombia (1.280.487 kasus), Meksiko (1.078.594 kasus), serta Jerman (1.028.089 kasus). Update Corona Dunia 29 November: Positif COVID-19 Tembus

62,5 Juta", Indonesia per hari ini berada di urutan ke-22 negara dengan positif Corona terbanyak, yakni 527.999 kasus (WHO 2020).

Wabah virus yang berasal dari Wuhan, China tersebut dimulai di Indonesia sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus positif Corona pertama kali pada 2 Maret 2020. Meski sudah berlangsung selama setengah tahun, tidak terlihat tanda-tanda pandemi virus Corona di Indonesia akan mereda. Justru, jumlah warga yang terinfeksi Covid-19 terus bertambah dan menyebar ke hampir seluruh provinsi di Nusantara.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, total kasus positif Covid-19 hingga Selasa (1/9/2020) tercatat 177.571 orang. Lebih lanjut, secara kumulatif kasus pasien yang sembuh dari virus Corona sebanyak 128.057 orang. Adapun, kasus meninggal kumulatif mencapai 7.505 orang. Pada tahun 2020 jumlah positif covid-19 di provinsi Sumatera selatan tercatat kasus 10.085 orang, Sembuh 8.392 orang dan meninggal sebanyak 545 jiwa (Kemenkes RI, 2020)

Pada tahun 2020 Prabumulih menjadi salah satu daerah di Sumatera Selatan yang sempat mencatat angka positif COVID-19 tinggi. Prabumulih juga mencatatkan penyebaran lewat transmisi lokal dan berstatus zona merah. Kasus tanpa gejala(128), bergejala (133), jumlah 261, sembuh 1999 orang dan meninggal 17 jiwa (KOMINFO; 2020). Pada tahun 2020 jumlah positif covid-19 di Desa Talang Batu tercatat kasus 2 orang (Sefta,2020).

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study (Arikunto,2010). Obyek penelitian adalah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Covid19

dan kepatuhan menggunakan masker (Notoatmodjo,2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.112 responden. Sampel penelitian diambil secara total sampel dengan sampel 1.112responden. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas pengetahuan masyarakat dan variabel

terikat kepatuhan menggunakan masker. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman observasi (Budiarto,2001). Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan chisquare (Santoso, 2000)..

## HASIL

**Tabel 1.** Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1.	Baik	44	48,4%
2.	Cukup	27	29,7%
3.	Kurang baik	20	22.0%
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 1 di peroleh jumlah responden pada masyarakat dengan pengetahuan kategori baik berjumlah 44 responden (48,4%),

responden dengan pengetahuan cukup 27 responden (29,7%), dan responden yang berpengetahuan dengan kategori kurang baik berjumlah 20 responden (22.0%).

**Tabel 2.** Kepatuhan Pemakaian Masker

No	Kepatuhan Pemakaian Masker	Frekuensi	Persentase %
1.	Patuh	73	80,2%
2.	Tidak patuh	18	19,8%
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kepatuhan pemakaian masker diketahui bahwa persentase patuh sebanyak 74 orang (80,2%), dan

persentase tidak patuh sebanyak 18 orang (19,8%).

**Tabel 2.** Kepatuhan Pemakaian Masker

No	Pengetahuan	Kepatuhan pemakaian masker				Total	%	P Value
		Patuh		Tidak patuh				
		n	%	n	%			
1	Baik	44	48.3%	0	0.0%	44	60.3%	0.000
2	Cukup	27	29.7%	0	0.0%	27	29.7%	
3	Kurang baik	2	2.2%	18	19.8%	20	22%	
	Total	73	80.2%	18	19.8%	91	100%	

Dari analisis tabel diatas di dapatkan dari 91 responden yang memiliki pengetahuan baik ada 44 orang(48.3%) yang patuh memakai masker 44 orang (48,3%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 27 orang(29.7%) dan yang berpengetahuan

kurang sebanyak 2 orang (2.2%) dan yang tidak patuh sebanyak 18 orang (19.8%). Menurut dari hasil uji chi square didapat p value = 0.000, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemakaian masker.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Batu Kota Prabumulih pada Bulan Januari. Dari hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pemakaian Masker Di Era New-Normal Di Desa Talang Batu Kota Prabumulih Tahun 2020.

Uji statistik menggunakan computer dengan pogram SPSS yaitu uji chi-square didapatkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 terhadap kepatuhan pemakaian masker di Era New-Normal dengan (pvalue=0,00). Berdasarkan hasil analisis statistic diketahui bahwa kepatuhan pemakaian masker ada pengaruhnya terhadap pengetahuan masyarakat, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Rizma adlia Syakurah pada Tahun 2020 yang meneliti tentang hubungan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 terhadap kepatuhan pemkaian masker di Era-Normal di Indonesia.

Pengetahuan yang baik dan benar tentang Covid-19 merupakan hal yang pokok dan utama yang harus dimiliki oleh tiap individu (masyarakat) guna memutus rantai penyebaran Covid-19 (Saputra & Simbolon, 2020) dikarenakan pengetahuan dapat memengaruhi tindakan individu, maka dari itu semakin baik pengetahuan individu terhadap suatu hal, dalam hal ini yang dimaksud adalah pengetahuan tentang Covid-19, semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan.

Pengetahuan tiap individu memiliki berbagai faktor baik faktor internal seperti tingkat pendidikan individu tersebut, usia individu, minat tiap individu, pekerjaan, maupun faktor eksternal seperti lingkungan sekitar individu, informasi

yang diperoleh tiap individu, serta pengalaman atau kejadian yang pernah dialami individu(Nuriati et al., 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara umum baik yang berpengetahuan maupun kurang tentang covid-19, rata-rata mereka memahami dan mengikuti peraturan yang sudah lazim digunakan. Hal ini ada korelasi positif yang kuat antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan pemakaian masker . dapat diasumsikan bahwa pemakaian masker saat telah menjadi kebiasaan dan wajib dilakukan oleh masyarakat, baik diseluruh Indonesia dan khususnya di Desa Talang Batu saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Juniarti, N., & Yamin, A. (2022). The Roles of Community Health Nurses' in Covid-19 Management in Indonesia: A Qualitative Study. *International Journal of Community Based Nursing & Midwifery*, 10(2), 96-109.  
doi:10.30476/ijcbnm.2021.90884.1739
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta

- Budiarto, Eko. (2001). Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious ( Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Universitas Indonesia: Program Studi Perikanan Kreatif
- Program Pendidikan Vokasi. Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Panduan sementara WHO: Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19
- Santoso, Singgih.. 2001. SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Toto Harto, F. A. (2020). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Aplikatif Metodologi Penelitian. Baturaja: Akper Al-Ma'arif.